

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menerapkan asuhan keperawatan dengan penerapan metode kanguru untuk meningkatkan berat badan pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di ruang perinatologi RSUD dr. Soekardjo. menyimpulkan bahwa tindakan penerapan metode kanguru merupakan salah satu tindakan yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk memperbaiki masalah berat badan pada bayi dengan BBLR.

##### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada By. Ny. F dengan kasus BBLR data yang didapatkan dari responden yaitu bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, BAK bayi kurang dari 8x dalam 24 jam (4x sehari), intake bayi tidak adekuat, bayi menghisap tidak terus menerus, menolak untuk menghisap (reflek menghisap dan menelan lemah) BB 1.300 gram.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari By. Ny. F yaitu . menyusui tidak efektif bd. hambatan pada neonatus (prematuritas) b.d hambatan pada neonatus (prematuritas).

##### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa disorganisasi perilaku bayi, yaitu penerapan metode kanguru untuk meningkatkan berat badan pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan berat badan pada klien yaitu dengan menerapkan metode kanguru selama 1 jam perhari dalam 4 hari.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Pada Implementasi keperawatan By. Ny. F dalam asuhan keperawatan dengan BBLR telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

## 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada By. Ny. F yang dilakukan selama 4 hari dengan pemberian perawatan metode kanguru dengan 1x sehari setiap pagi selama 1 jam. By. Ny. F mengalami peningkatan berat badan yang signifikan dari 1.300 gram ke 1.500 gram.

## B. Saran

### 1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Disarankan institusi pendidikan memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih lanjut tentang penerapan perawatan metode kanguru untuk meningkatkan berat badan pada bayi BBLR, sehingga peserta didik dapat melakukan penyuluhan dan mempraktikkannya kepada masyarakat.

### 2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Disarankan pihak rumah sakit memberikan jadwal penerapan pelaksanaan metode kanguru pada bayi BBLR yang memenuhi syarat. Selain itu, perawat ruangan harus membantu melakukan penyuluhan terkait penerapan metode kanguru pada keluarga pasien di rumah sakit sehingga keluarga pasien memiliki pemahaman tentang PMK dan termotivasi untuk melakukannya secara mandiri ketika klien sudah diperbolehkan pulang.